

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Berdasarkan data global, pneumonia merupakan penyakit penyebab kematian terbesar pada anak menurut *United Nations International Children's Emergency Fund* (UNICEF) pada tahun 2017. Sebanyak 91% pasien pneumonia berumur kurang dari 5 tahun (Monita *et al*, 2015). Pneumonia menjadi masalah kesehatan baik nasional maupun global meskipun sudah dilakukan upaya untuk mengatasi. Pasien pneumonia anak dengan komplikasi lebih berisiko untuk mengalami kematian hingga 23 kali lipat. Munculnya komplikasi ini menunjukkan prognosis buruk dan kegagalan pasien merespons terapi (Irfan *et al*, 2009).

Pasien dengan komplikasi paru menunjukkan peningkatan jumlah perawatan di *Intensive care unit* (ICU), peningkatan kejadian syok, dan peningkatan lama durasi rawat inap (Cillóniz *et al*, 2012). Sedangkan dari penelitian Amorim pada 2012, pasien dengan komplikasi selain meningkatkan durasi rawat inap juga meningkatkan durasi terapi antibiotik selama rawat inap. Durasi rawat inap pada pasien dengan komplikasi meningkat karena kebutuhan dalam mempertahankan terapi antibiotik intravena (Amorim *et al*, 2012). Berdasarkan penelitian Wojsyk-Banaszak dan Bręborowicz pada 2013, selama tahun 1997-2006 angka kejadian komplikasi paru pada pneumonia anak meningkat sebesar 77,8% (Wojsyk-Banaszak dan Breborowicz, 2013). Sedangkan pada penelitian Lagousi pada tahun 2015, 5,5% pasien dari 2504 pasien pneumonia berumur kurang dari

14 tahun mengalami komplikasi. Dari 5,5% pasien tersebut, sebanyak 97,1% pasien mengalami komplikasi paru dan hanya 4 pasien yang mengalami komplikasi sistemik (Lagousi *et al*, 2014).

Beberapa upaya sudah dilakukan untuk menangani masalah yang terjadi karena pneumonia. *World Health Organization* (WHO) membuat klasifikasi dan pengobatan untuk anak dengan pneumonia di fasilitas kesehatan (WHO, 2014). Sedangkan Kementerian Kesehatan Indonesia sudah menuliskan Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit yang didalamnya terdapat panduan manajemen pneumonia pada anak (Kemenkes, 2019). Kementerian kesehatan juga memiliki target cakupan penemuan pasien pneumonia anak umur dibawah lima tahun oleh fasilitas kesehatan baik pemerintah maupun swasta untuk meningkatkan penanganan pneumonia (Kemenkes, 2010). Namun dengan upaya tersebut, kasus komplikasi pada pneumonia masih tinggi sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut tentang faktor risiko komplikasi pada pneumonia.

Angka kejadian komplikasi pada pneumonia masih tergolong tinggi meskipun sudah disertai dengan upaya penanganannya. Pasien pneumonia dengan komplikasi cenderung memiliki prognosis yang buruk. Kedua hal tersebut merupakan latar belakang dilaksanakannya penelitian ini. Dengan diketahuinya faktor risiko diharapkan dapat berguna dalam mengantisipasi dan membimbing pada penanganan spesifik untuk mengurangi kejadian komplikasi pada pasien pneumonia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, ditentukan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Bagaimanakah hubungan antara umur sebagai faktor risiko dengan terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak?
2. Bagaimanakah hubungan antara status nutrisi sebagai faktor risiko dengan terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak?
3. Bagaimanakah hubungan antara anemia sebagai faktor risiko dengan terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak?
4. Bagaimanakah hubungan antara berat badan lahir sebagai faktor risiko dengan terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak?
5. Bagaimanakah hubungan antara jenis kelamin sebagai faktor risiko dengan terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak?
6. Bagaimanakah hubungan antara keberadaan penyakit komorbid sebagai faktor risiko dengan terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak?
7. Bagaimanakah hubungan antara status imunisasi sebagai faktor risiko dengan terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan antara umur, status nutrisi, anemia, berat badan lahir, jenis kelamin, keberadaan penyakit komorbid, dan status imunisasi sebagai faktor risiko dengan terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak.

### 1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis hubungan antara umur sebagai faktor risiko dengan terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak.
2. Menganalisis hubungan antara status nutrisi sebagai faktor risiko dengan terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak.
3. Menganalisis hubungan antara anemia sebagai faktor risiko dengan terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak.
4. Menganalisis hubungan antara berat badan lahir sebagai faktor risiko dengan terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak.
5. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin sebagai faktor risiko dengan terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak.
6. Menganalisis hubungan antara keberadaan penyakit komorbid sebagai faktor risiko dengan terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak.
7. Menganalisis hubungan antara status imunisasi sebagai faktor risiko dengan terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan pemahaman dalam bidang kedokteran mengenai faktor risiko terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak.

## **1.4.2. Manfaat Praktis**

### 1.4.2.1. Manfaat bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai faktor risiko terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak.

### 1.4.2.2. Manfaat bagi pelayanan kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor risiko terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan pelayanan kesehatan di masa yang akan datang.

### 1.4.2.3. Manfaat bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber kepustakaan bagi institusi pendidikan untuk referensi bahan penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan terjadinya komplikasi pada pasien pneumonia anak.